

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE
2021-2023**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: RIZQY ARDIANSYAH

NPM: 125210258

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

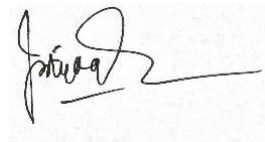
Persetujuan

Nama : RIZQY ARDIANSYAH
NIM : 125210258
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran
Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2021-2023

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 13-Desember-2024

Pembimbing:
HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E., Ak., M.Si,
CA.
NIK/NIP: 10195030



Pengesahan

Nama : RIZQY ARDIANSYAH
NIM : 125210258
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023
Title : Influence Of Liquidity, Profitability And Firm Size On The Financial Performance Of Food And Beverages Sector Companies Listed On The IDX For The 2021-2023 Period

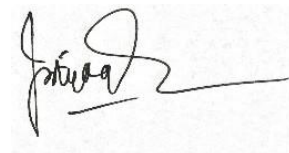
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 10-Januari-2025.

Tim Penguji:

1. JAMALUDDIN ISKAK, Dr., MSI., AK., CPI., CA., CPA
2. HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E., Ak., M.Si, CA.
3. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
HERLIN TUNDJUNG SETIJANINGSIH, Dr. S.E.,
Ak., M.Si, CA.
NIK/NIP: 10195030



Jakarta, 10-Januari-2025 Ketua
Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

HALAMAN MOTTO

*“Drive means a combination of a willingness to work hard, emotional fortitude,
enormous powers of concentration and a refusal to admit defeat”*

Sir Alex Ferguson

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul "PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2021-2023" Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi ekuntansi pada program studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara. Terdapat berbagai masalah dan rintangan yang penulis hadapi dalam proses penyusunan skripsi ini, namun penulis telah menerima banyak dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga membantu dalam kelancaran proses pengerjaan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah terlibat serta berkontribusi terhadap keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Herlin Tundjung S., S.E., Ak., M.Si, CA., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan pengarahan, saran, ilmu, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., CSR., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Orang tua beserta kakek nenek peneliti yang tiada hentinya selalu memberikan semangat dan doa terhadap penulis selama masa studi di Universitas Tarumanagara hingga berakhirnya penyusunan penelitian ini.
7. Joshua Susijanto, Joel Susijanto, Hendrik, Fidelia Marcella, Ryan Gachira dan Danu Maheswara serta rekan-rekan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, menemani, dan menyemangati selama masa kuliah hingga proses penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Tarumanagara.

Penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan, baik dari segi materi maupun teknis. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini, meskipun tidak disebutkan satu per satu namanya. Sebagai penutup, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Jakarta, Desember 2024



Rizqy Ardiansyah

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki kehendak untuk mengeksplorasi dampak likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 hingga 2023. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling, yang menghasilkan 13 perusahaan dari sektor tersebut. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi berganda melalui aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Profitabilitas yang diukur dengan net profit margin terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memberikan indikasi yang menggembirakan bagi investor, meningkatkan keyakinan serta minat terhadap investasi. Di pihak yang lain, perusahaan berukuran besar tetapi menunjukkan kinerja keuangan yang rendah dapat memunculkan persepsi negatif di pasar, karena dinilai kurang efisien

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity, profitability, and company size on financial performance in the food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period from 2021 to 2023. The sample selection was carried out using purposive sampling, resulting in 13 companies from the food and beverage sector. Data processing was conducted using multiple regression analysis with Eviews 12. The results of the study show that liquidity, measured by the current ratio, has a positive but insignificant effect on financial performance, while profitability, measured by the net profit margin, has a significant positive effect on financial performance. On the other hand, company size has a significant negative effect on financial performance. The implications of this study are that high profitability sends a positive signal to investors, which can increase trust and investment interest. Meanwhile, a large company size but poor financial performance can lead to negative perceptions, as the market may consider the company inefficient.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Profitability, Firm Size

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN DAN MANFAAT.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. GAMBARAN UMUM TEORI.....	11
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL.....	12
C. KAITAN ANTAR VARIABEL.....	15
D. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. DESAIN PENELITIAN.....	25
B. POPULASI, TEKNIK PENELITIAN SAMEL, DAN UKURAN SAMPEL.....	25
C. OPERASIONAL VARIABEL.....	26
D. ASUMSI ANALISIS DATA.....	29
E. ANALISIS DATA.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN.....	37
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	40
C. HASIL UJI ASUMSI KLASIK.....	43
D. HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA.....	54
E. PEMBAHASAN.....	59
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	64
B. KETERBATASAN DAN SARAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	8
Tabel 4.1 Tabel Seleksi Sampel	37
Tabel 4.2 Nama Perusahaan yang Digunakan Setelah Sampling ...	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i>	49
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Hausman</i>	51
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.10 Hasil Uji t (Parsial).....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	44
Gambar 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	48
Gambar 4.3 Hasil Uji f (Simultan).....	56
Gambar 4.4 Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Subjek Penelitian	71
Lampiran 2 Rincian Data Perusahaan	72
Lampiran 3 Hasil <i>Output Eviews</i> 12	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya dunia bisnis dan teknologi, preferensi konsumen terus mengalami perubahan. Begitu juga dengan adanya kenaikan dari keinginan konsumen. Kedua hal tersebut mendorong persaingan dunia bisnis agar menjadi lebih ketat. Sehubungan dengan meningkatnya persaingan bisnis, perusahaan juga didorong untuk terus berinovasi, meningkatkan kreativitas agar dapat memenangkan kompetisi bisnis yang begitu ketatnya. Selain agar dapat memenangi persaingan bisnis, perusahaan juga dituntut untuk bisa bertahan lama dan berkembang. Tekanan yang seiring waktu semakin membesar dari kompetitor, membuat perusahaan harus berpikir kritis agar dapat berkembang dan bertahan di kompetisi yang keras ini. Tentu saja, bantuan dari investor juga berperan penting dalam perkembangan sebuah perusahaan. Tanpa adanya investor, hampir dikatakan sulit bagi perusahaan untuk mengambil langkah-langkah yang lebih jauh. Perusahaan wajib memiliki kemampuan untuk menarik investor, dan di sinilah peran penting kinerja keuangan dibutuhkan. Performa finansial entitas yang baik mampu membuat peningkatan posisi entitas di pasar dan membantu untuk menonjolkan perusahaan tersebut diantara perusahaan-perusahaan lainnya, yang kemudian dapat memberikan kepercayaan kepada investor.

Menurut Widya Sari (2021, h. 3), kinerja keuangan adalah kondisi yang mencerminkan situasi keuangan sebuah entitas, yang dilakukan analisa dengan memanfaatkan alat analisis keuangan. Melalui analisis ini,

dapat mengetahui dampak baik atau buruknya kapabilitas dari keuangan entitas, yang juga menggambarkan hasil atau pencapaian kinerja perusahaan tersebut. Francis (2021, h. 1) menyebutkan bahwa kinerja keuangan diartikan yaitu analisis yang dilaksanakan dengan melakukan penilaian seberapa jauh entitas telah menjalankan aktivitas keuangan sesuai dengan pedoman dan prinsip yang tepat dan benar. *Financial performance* atau kinerja keuangan sangatlah penting bagi perusahaan karena kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai kesuksesan entitas melalui pengelolaan bisnisnya. Selain itu, kinerja keuangan juga menunjukkan pencapaian perusahaan dalam mewujudkan visi dan misinya.

Pandemi COVID-19 meninggalkan bekas yang sangat mendalam bagi perusahaan-perusahaan di dunia, tak terkecuali Indonesia. Tidak sedikit perusahaan yang harus gulung tikar selama COVID-19 dikarenakan pengeluaran dan pemasukan yang tidak sebanding atau rugi dengan jumlah yang besar. Permintaan yang menurun drastis diiringi dengan pengeluaran yang besar menyebabkan perusahaan-perusahaan di Indonesia mengalami kebangkrutan. Operasional bisnis dan rantai pasokan terganggu, hingga menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam produksi atau beroperasi. Namun, tidak sedikit juga perusahaan yang mampu bertahan menghadapi sulitnya ekonomi di tengah pandemi lalu. Sehingga setelah berakhirnya pandemi, mereka masih terus berjuang untuk memulihkan kembali keuangan mereka dengan kembali bersaing di bidang bisnis masing-masing. Pasca COVID-19, perusahaan yang berhasil bertahan mulai berbenah, memasang strategi baru untuk memenangkan kompetisi baru di era pasca pandemi. Namun, usaha untuk bangkit kembali tidaklah mudah, dikarenakan ekonomi yang telah menurun mengakibatkan inflasi yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasi perusahaan. Upaya pemulihan ini membutuhkan banyak tenaga dan usaha, dan satu dari beberapa indikator yang membuktikan sejauh mana keberhasilan entitas dalam berupaya memulihkan perekonomian mereka

adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan menilai kapabilitas dari entitas tersebut telah bangkit kembali pasca era yang sulit dan kembali meraih pertumbuhan yang stabil.

Sebagaimana yang dilansir oleh PressRelease.id, yang meliput kinerja keuangan dari laporan keuangan yang diumumkan oleh Indofood untuk tahun 2023, menunjukkan bahwa terdapat pertumbuhan dalam penjualan neto konsolidasi sebanyak 1% dibandingkan dengan tahun 2022. Laba usaha yang tercatat dianggap stabil pada rentang Rp19,66 triliun, dan margin laba usaha sekitar 17,6%, dimana hal ini dianggap baik dan sehat. Selain itu, untuk *core profit* atau laba inti, yang mencerminkan kinerja perusahaan tanpa memperhitungkan akun *non-recurring* dan selisih kurs, mengalami kenaikan sebanyak 8% dari Rp9,06 triliun menjadi Rp9,78 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa Indofood berhasil melewati masa pemulihan dengan cukup kuat.

Kinerja keuangan yang dicapai oleh Indofood yang telah dilaporkan oleh PressRelease.id, seperti pertumbuhan penjualan neto dan laba usaha yang stabil, menunjukkan bahwa pentingnya komponen-komponen utama untuk menjaga dan mempertahankan daya saing perusahaan di tengah kerasnya tantangan pasar. Perusahaan memerlukan pondasi kuat untuk tetap kompetitif dan bertahan menghadapi berbagai tantangan dalam keadaan ekonomi yang tidak pasti. Di sinilah pentingnya memperhatikan komponen penting seperti likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan (*firm size*). Ketiga faktor ini berperan dalam memengaruhi kemampuan bisnis untuk bertahan di tengah konflik bisnis yang semakin lama semakin menuntut.

Kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang telah tersedia merupakan definisi dari likuiditas. Rudianto (2021, h. 183) menjelaskan rasio likuiditas ialah indikator digunakan untuk mengevaluasi kapabilitas entitas untuk melakukan pemenuhan utang jangka pendek secara tepat waktu. Rasio likuiditas dapat membantu dalam banyak hal, seperti

mengukur kesehatan keuangan dengan menunjukkan seberapa siap sebuah perusahaan untuk memenuhi jangka pendek tanpa harus ada penjualan aset, menilai risiko keuangan yang dapat dilihat dari rendah atau tingginya rasio likuiditasnya, pengambilan keputusan oleh investor untuk mengevaluasi kelayakan kredit atau investasi serta meningkatkan kepercayaan oleh pemangku kepentingan terhadap stabilitas keuangan dari perusahaan. Gambaran bahwa entitas dalam kondisi yang baik diberikan diperoleh melalui rasio likuiditas tinggi. Penelitian akan dievaluasi melalui proksi *current ratio*. *Current ratio* yang baik seringkali disertai dengan tingkat utang jangka pendek yang rendah, dan juga aset lancar yang besar serta produktif.

Menurut Muharramah dan Hakim (2021), kapabilitas suatu entitas dalam mendapatkan pendapatan dari penjualan dan kegiatan investasi dalam suatu periode tertentu merupakan pengertian profitabilitas. Indikator ini berfungsi sebagai alat ukur yang menggambarkan efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas tidak hanya mencerminkan tingkat laba yang diperoleh, tetapi juga memberikan informasi mengenai efisiensi dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Melalui analisis profitabilitas, manajemen dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan dan merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil finansial di masa depan. Rasio profitabilitas merupakan tolak ukur yang dimanfaatkan dalam melakukan perbandingan dalam kapabilitas sebuah entitas dalam penyisihan laba dari pendapatan yang diperoleh. Dalam penelitian, proksi yang dievaluasi adalah proksi *Net Profit Margin* (NPM). Kasmir (2015) mengartikan *net profit margin* sebagai tolak ukur dari keuntungan dengan melakukan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualannya, yang hasilnya akan menunjukkan laba bersih dari entitas atas kegiatan penjualan. Semakin tinggi NPM nya, semakin menarik entitas tersebut di mata investor atau kreditor dikarenakan perusahaan memiliki hasil yang baik.

Menurut Muharramah dan Hakim (2021), ukuran perusahaan dikatakan sebagai sebuah skala yang menjadi penentu dalam entitas agar mampu dikategorikan menjadi besar atau kecil didasarkan pada total aktiva, penjualan, dan nilai sahamnya. Ukuran perusahaan berperan penting dalam keberlanjutan sebuah perusahaan. Entitas yang besar memperoleh kelebihan dari akses yang luas terhadap kekayaan, dan kapabilitas dalam menghadapi risiko yang lebih besar, dimana pada sisi lainnya, perusahaan kecil memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam beradaptasi saat menghadapi perubahan pasar.

Ketiga komponen utama ini sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam semua industri apa pun, terutama di sektor yang memiliki daya saing yang sangat ketat, salah satu nya adalah sektor makanan dan minuman atau *food and beverages*. Ketiga faktor ini memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa bisnis dapat beroperasi dengan stabil, beradaptasi dengan fluktuasi pasar, dan mengubah preferensi konsumen. Perubahan permintaan konsumen, standar kualitas yang ketat, dan tren makanan sehat adalah semua faktor yang sangat memengaruhi industri pangan dan minuman. Perusahaan di sektor makanan dan minuman memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari masyarakat. Perusahaan di sektor ini mencakup berbagai jenis produk, dari makanan ringan hingga minuman kemasan, dan terus berkembang mengikuti tren konsumen saat ini yang semakin berfokus pada makanan sehat dan praktis. Regulasi ketat mengenai keamanan pangan dan label nutrisi, serta perubahan harga bahan baku yang dapat memengaruhi biaya produksi, adalah beberapa masalah besar yang dihadapi sektor ini. Dalam persaingan yang ketat, perusahaan harus terus mengembangkan produk dan strategi pemasaran mereka untuk menarik dan mempertahankan pelanggan. Perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak hanya memenuhi kebutuhan domestik tetapi juga aktif mengekspor,

mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan daya saing mereka di pasar global.

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Awal (2023), Lestari dan Sapari (2021) menyatakan likuiditas ditemukan interaksi negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan, Jayanti (2021), Lestari (2021), Sudaryo, dan Pratiwi (2016), serta Ningsih, Hardiwinoto, Ridwan dan Putri (2023) membuktikan bahwa likuiditas tidak ditemukan interaksi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Di sisi lain, Septhina (2015) mendapati likuiditas ditemukan interaksi pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Setiawan (2024), Jayanti (2021), Lestari (2021), Purwanti (2021), Fajaryani dan Suryani (2018), Tambunan dan Prabawani (2018), Sari dan Wi (2022) berpendapat bahwa ukuran perusahaan tidak ditemukan adanya interaksi yang signifikan akan kinerja keuangan perusahaan, sementara penelitian dari Amalia (2021) dan Wufron (2017) menyebutkan ukuran perusahaan ditemukan adanya interaksi secara negatif terhadap kinerja keuangan

Penelitian yang dilaksanakan dari Trida (2022), Lutfiana dan Hermanto (2021), Sari dan Wi (2022) membuktikan profitabilitas ditemukan interaksi secara positif dan tidak signifikan akan kinerja keuangan entitas. Sedangkan, Ningsih, Hardiwinoto, Ridwan dan Putri (2023) berpendapat bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan paparan sebelumnya, sehingga penelitian ini akan disusun dengan judul PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2023.

2. Identifikasi Masalah

Dikarenakan adanya selisih pendapat dari penelitian-penelitian terdahulu yang diuraikan sebelumnya, beserta dengan adanya fenomena pemulihan pasca COVID-19 yang berdampak pada dinamika kinerja perusahaan, maka perlu dilakukan sebuah penelitian kembali untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

3. Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini terarah, telah ditetapkan batasan sektor dan periode. Dalam penelitian agar mampu membantu lebih fokus terhadap suatu sektor tertentu maka penelitian difokuskan hanya pada perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *food and beverages*, karena sektor makanan dan minuman ini memiliki pengaruh yang besar dalam operasi kegiatan ekonomi Indonesia.

Batasan dari analisis yang dilaksanakan melalui penyusunan penelitian ini antara lain merupakan variabel independen yang terbentuk atas pengakuan likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan di sisi variabel dependen nya, akan dimanfaatkan pada penelitian kali ini ialah kinerja keuangan. Data yang akan dilakukan analisa dalam pembuatan penelitian ini memiliki sifat yakni kuantitatif, dimana sumber data-data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan yang telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.

4. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang masalah yang diuraikan di atas, sehingga akan dilakukan analisa bahwa apakah likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada

perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Maka dari itu, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain merupakan sebagai berikut:

- a. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- c. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan yang dibuatnya dalam penelitian ini dengan berlandaskan rumusan masalah diatas ialah “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”:

- a. Untuk mengetahui apakah likuiditas dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan;
- b. Untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan;
- c. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Ilmu

Disusunnya penelitian dengan harapan agar mampu memberikan manfaat dalam bentuk ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan sebuah entitas, dimana pada kemudian hari dapat membantu untuk pembuatan penelitian pada masa mendatang, dengan berhubungan melalui likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, serta kinerja keuangan perusahaan.

b. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian demi mampu memberikan manfaat praktis dan akademis bagi semua pihak yang membutuhkan, yang merupakan:

Manfaat Praktis:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mampu membantu kreditur dalam proses pengambilan keputusan terkait pemberian kredit atau pinjaman kepada entitas. Dengan melalui pemahaman indikator-indikator yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan entitas, kreditur akan memiliki panduan yang lebih kuat untuk menilai apakah perusahaan tersebut layak menerima fasilitas kredit, serta mempertimbangkan kemungkinan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman.
- b. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi satu dari beberapa bahan pertimbangan penting untuk investor menentukan pilihannya pada keputusan investasi. Setelah mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, investor dapat melakukan evaluasi yang lebih mendalam terkait dengan potensi keuntungan yang mungkin diperoleh, serta risiko yang perlu diperhitungkan sebelum menanamkan modal pada perusahaan terkait.
- c. Penelitian juga dengan harapan menopang manajemen perusahaan untuk menganalisis dan mengevaluasi performa internal. Dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan perusahaan, manajemen dapat mengevaluasi perencanaan yang tepat dalam peningkatan kinerja operasional juga finansial perusahaan secara keseluruhan.

Manfaat Akademis:

- a. Penelitian juga mendorong pemberian kontribusi yakni saran, informasi tambahan, atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa. Temuan penelitian ini mampu dijadikan sebagai landasan atau fondasi dalam mengembangkan penelitian-penelitian

lanjutan yang berkaitan dengan indikator-indikator yang mempengaruhi kinerja keuangan entitas.

- b. Penelitian disusun dengan harapan mampu memberikan manfaat bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman terkait topik yang diteliti, melatih kemampuan analisis, serta menguasai metode penelitian. Selain itu, penelitian ini menjadi pengalaman dalam menyelesaikan masalah secara sistematis dan dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan maupun persiapan menghadapi dunia profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, & Sutanto, E. H. (2024). Signalling Theory. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(4), 442-445.
- Astuti, Y., Erawati, T., & Ayem, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *INVOICE Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 355-381.
- Awal, S. A., & Viriany. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Firm Size, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(3), 1108-1116.
- Cahyana, A. M., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Size dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2(4), 1791-1798.
- Clarissya, & Dewi, S. P. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 6(2), 849-860.
- Gunawan, C., Sudarsi, S., & Aini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Operasional Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Dinamika Akuntansi Keuangan & Perbankan*, 11,1, 31-40.
- Gultom, H. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Destanta Muliavisitama.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2018). *Intermediate Accounting*, 16th Edition. John Wiley & Sons Ltd.

- Lestari, P. D., & Sapari. (2021). Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JIRA Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1-15.
- Luthfiana, D. E., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *JIRA Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1-18.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *PROSIDING Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 569-576.
- Ningsih, A. M., Hardiwinoto, Ridwan, M., & Putri, A. P. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *KOMPARETMEN: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 94-110.
- Rudianto. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Erlangga.
- Sari, W. (2021). Kinerja Keuangan. Unpri Press.
- Simamora, L., Muhammad, M., & Napitupulu, i. H. (2022). Pengaruh Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat. *KONSEP Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed*, 3(1), 450-457.
- Setyawan, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*.
- Umay, S. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(6), 1-17.
- Wufron. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi Uniga*, 16(3), 140-154.

Yuliana, & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh DER, ROE, ROA, NPM dsn EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, 2(4), 1568-1577.

www.idx.co.id